

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of internal control variable that is proxied by opportunity element, leadership style variable is proxied by pressure element, organizational ethical cultural variable is proxied by rationalization elements, rule enforcement variable is proxied by opportunity element, variable asymmetry of information is proxied by the opportunity element, pressure, competence, and arrogance, and the compensation suitability variables which are proxied by pressure element to determine the effect of fraud tendency in Bangkalan District Inspectorate Office.

The method used in this research is quantitative. The sampling technique in this research uses purposive sampling and data analysis techniques using multiple linear regression processed with SPSS 21 software.

The results and conclusion from this research indicate that the rule enforcement variable has a positive effect on the tendency of fraud. While there are no effect between internal control, leadership style, organizational ethical culture, asymmetry of information and compensation suitability variables with tendency of fraud.

Keywords: internal control, leadership style, organizational ethical culture, rule enforcement, asymmetry of information, suitability of compensation, pentagon fraud, and the tendency of fraud.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pengendalian internal yang diproksikan dengan elemen opportunity, variabel gaya kepemimpinan diproksikan dengan elemen pressure, variabel budaya etis organisasi diproksikan dengan elemen rationalization, variabel penegakan peraturan yang diproksikan dengan elemen opportunity, variabel asimetri informasi yang diproksikan dengan elemen opportunity, pressure, competence, dan arrogance, dan variabel kesesuaian kompensasi yang diproksikan dengan elemen pressure dalam menentukan pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pada Kantor Inspektorat Kabupaten Bangkalan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang diolah dengan software SPSS 21.

Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penegakan peraturan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Sedangkan variabel pengendalian internal, gaya kepemimpinan, budaya etis organisasi, asimetri informasi dan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan

Kata kunci: pengendalian internal, gaya kepemimpinan, budaya etis organisasi, penegakan peraturan, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, *fraud* *pentagon*, dan kecenderungan kecurangan.